

ABSTRAK

Penelitian ini menguji keberadaan anomali *market overreaction* pada indeks LQ45 dan *Jakarta Islamic Index (JII)* selama tahun 2008 sampai 2009. Dengan membagi periode pengujian dalam tiga formasi waktu, penelitian ini bertujuan untuk memprediksi pergerakan saham dengan perubahan harga *winner*

loser yang cukup signifikan. Pengujian fokus pada nilai ACAR yang menunjukkan kecenderungan kenaikan atau penurunan yang terjadi selama periode observasi, sehingga diketahui dampak positif atau negatif suatu peristiwa.

Sedangkan untuk mengetahui dampak secara signifikan atau tidak signifikan, dilakukan *t-test* dan selisih ACAR antara portofolio *winner* dengan *losers* masing-masing indeks LQ45 dan JII. Hasil pengujian menunjukkan indeks LQ45 terjadi *overreaction* yang cukup signifikan pada periode observasi enam bulanan yaitu pada semester dua tahun 2008 dengan selisih ACAR 46,66%. Sedangkan di JII terjadi *overreaction* namun tidak signifikan secara statistik. Artinya JII relatif lebih stabil dibandingkan dengan indeks LQ45. Dengan demikian investor dapat memprediksi pengaruh suatu berita atau informasi sehingga dapat menetapkan strategi untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Kata kunci: LQ45, JII, *market overreaction*, *winner*, *loser*, ACAR, *t-test*.